

IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO PERSAINGAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

Aldi setiadi

UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Jl. A.H. Nasution No. 105, Cipadung,
Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat
E-mail: aldisetiadi021@gmail.com

Wahyu hidayat

Uin sunan gunung djati bandung
Jl. A.H. Nasution No. 105, Cipadung,
Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat
E-mail: wahyuhidayat@uinsgd.ac.id

Abstrak : Manajemen risiko dan keberadaan manusia saling berhubungan dan memunculkan potensi risiko dalam kehidupan manusia. Manajemen risiko menjadi alat pengelolaan risiko dalam kehidupan manusia. Manusia hidup berdampingan dengan lingkungan dan berperan dalam organisasi. Peran manusia dalam organisasi menjadi faktor penting dalam menghasilkan keunggulan organisasi. Dalam konteks lembaga pendidikan, sumber daya manusia perlu menghadapi risiko internal dan eksternal. Penelitian ini dilakukan di SMK Bakti Nusantara dengan tujuan mengungkap implementasi manajemen risiko dalam perancangan dan pengembangan Kinerja guru. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen risiko penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia. Kepala sekolah dan guru berperan mengidentifikasi risiko dan melakukan evaluasi program, pelaksanaan, dan hasil kegiatan. Kerja sama antara departemen manajemen risiko dan departemen lainnya juga diperlukan. Risiko sulit

dihindari, tetapi dapat diminimalisir melalui pengelolaan yang baik. Konsep manajemen risiko melibatkan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan evaluasi terkait sumber daya manusia. Penelitian ini memberikan pemahaman tentang implementasi manajemen risiko dalam perancangan dan pengembangan sumber daya manusia bermutu di lembaga pendidikan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya strategi dan langkah-langkah yang tepat untuk mengimplementasikan manajemen risiko dalam konteks sumber daya manusia di lembaga pendidikan.

Kata kunci : Lembaga pendidikan, Manajemen risiko persaingan

A. Pendahuluan

Manajemen risiko tidak dapat dipisahkan keberadaannya dengan manusia, keduanya berhubungan yang memunculkan potensi-potensi pada kehidupan manusia menimbulkan risiko yang datang. Keberadaan manusia dan risiko tidak dapat dipisahkan keberadaannya dan memiliki hubungan. Proses dalam manajemen risiko ini wujud langkah yang berkelanjutan yang diusung oleh manusia atau organisasi yang berperan di dalamnya. Pengelolaan risiko perlu adanya perhatian sebagai wujud meminimalisir dan pengendalian upaya menaggulangi permasalahan yang ada pada ruang lingkupnya. Risiko suatu ketidakpastian dan hambatan bagi manusia dalam mengambil suatu keputusan. Oleh karena itu, manajemen risiko berperan mengatur, mengorganisir, dan mengolah risiko yang terjadi.

Guru adalah sebagian orang yang memiliki tanggung jawab yang sangat berat di balik itu guru memiliki peran yang sangat besar dan strategis . karna guru adalah sosok tonggok di dalam pendidikan . Guru mempunyai tugas dalam mencetak genarasi muda ke puncak cita cita , membimbing , membina ,dan mengabdikan pada negara . Sangat susah dan berat menjalani tugas menjadi seorang guru banyak dinamika masalah yang terjadi di dalam kinerja guru , Banyak resiko atau tantangan yang harus di hadapi sehingga tidak maksimalnya dalam fungsi dan peran Guru , Oleh karena itu nilai guru di katakan baik apabila mampu menjalani tugas atau memaksimalkan kinerja dan mencetak genarasi generasi yang berkualitas

Sebagaimana didefinisikan dalam penelitian Ferry (2006), manajemen risiko adalah “pendekatan sistematis dan logis untuk mengidentifikasi, memantau, menyelesaikan, dan melaporkan risiko

yang muncul dalam setiap aktivitas atau proses.” ISO:31000-2009 mendefinisikan manajemen risiko sebagai proses sistematis yang dilakukan untuk memandu dan mengelola suatu organisasi dalam penanganan risikonya. Kesimpulannya, manajemen risiko adalah suatu proses yang diselenggarakan secara konsisten dan rasional, digunakan untuk memimpin, mengidentifikasi, memantau, mencari solusi, melaporkan risiko, dan pengelolaan organisasi. Terdapat berbagai kategori risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko produk, risiko pasar, risiko keuangan, dan risiko operasional. ¹

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data kualitatif bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan faktual menggambarkan kondisi penerapan Manajemen Risiko ². dalam upayameningkatkan Daya Saing, fasilitas dan layanan kemudian pengolahan atau manajemen risiko persaingan untuk meningkat kinerja guru di smk bakti nusantara

Analisis data proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, dan kategori. Berkaitan dengan hal ini Moleong (2006) menyebutkan tidak ada cara tertentu yang dapat dijadikan pegangan bagi semua penelitian. Namun dalam analisis data biasanya ada beberapa tahapan seperti tahap reduksi data, tahap display data, tahap mengambil kesimpulan dan tahap verifikasi data.

C. Pembahasan

Menurut Joel G . Siegel dan Jae K . Shim ,mengidentifikasi risiko persaingan ada tiga , yang pertama melibatkan pengambilan keputusan ,yang kedua Mengidentifikasi indikator permasalahan yang terjadi , yang ketiga melihat dampak yang telah di terapkan ³.

Menurut Ferry (2006), manajemen risiko adalah metode yang sistematis dan logis yang berfungsi untuk mengidentifikasi,

¹ Mudrika Berliana As Sajjad Dkk ,2020 *Analisis Manajemen Risiko Bisnis* , Jurnal Akuntansi Universitas Jember Vol 18 No. 1 Hal 53

² Nia A. Winowod dkk. 2018n *PENGARUH INOVASI DAN KEBERANIAN MENGAMBIL RISIKO TERHADAP KINERJA PRODUK DENGAN INTESITAS PERSAINGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. Vol.6 No.4 Hal 2910

³ ³ Made Rusmala dewi Dkk. 2016 ,*Pengaruh likuiditas ,Profitabilitas ,resiko bisnis , ukuran perusahaan, dan pajak terhadap struktur modal* . E-Jurnal Manajemen unud K. Vol 5 Hal 6

memantau, menentukan solusi dan mempublikasikan risiko yang timbul dari setiap aktivitas dan proses.⁴

Berdasarkan sumber penyebabnya, risiko dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Risiko Internal, yaitu risiko yang terkandung dalam Lembaga pendidikan itu sendiri.
2. Risiko Eksternal, yaitu risiko yang timbul dari luar Lembaga pendidikan atau dari lingkungan eksternal.
3. Risiko Keuangan, adalah risiko yang disebabkan oleh berbagai faktor ekonomi dan keuangan, seperti perubahan harga, suku bunga, dan mata uang
4. Risiko Operasional, adalah semua risiko yang tidak termasuk risiko keuangan. Risiko operasional dapat disebabkan oleh faktor manusia, alam, dan teknologi⁵

Persaingan adalah hal yang wajar. Namun, kondisi pasar dengan banyak pemasok dan pelanggan masih memiliki iklim persaingan yang tidak menyenangkan. Berdasarkan liputan media, khususnya di outlet berbahasa Melayu, terlihat bahwa beberapa investor meletakkan tanggung jawab pada pihak lain ketika investasi mereka gagal.⁶ Adanya persaingan tersebut menjadikan setiap pelaku usaha sebaiknya melakukan pengelolaan bisnis dengan memperhatikan manajemen risiko yang tepat agar dapat bertahan dalam persaingan pasar yang ada. Dengan menerapkan rencana manajemen risiko dan mempertimbangkan berbagai potensi risiko atau peristiwa sebelum terjadi ,organisasi atau lembaga dapat menghemat uang atau melindungi keadaan . Meminimalkan dampaknya jika terjadi dan mengatasi hasil nya

Selain itu tata kelola yang kiat yang berfokus secara khusus pada manajemen risiko dapat membantu untuk mencapai tujuan. Persaingan adalah realitas yang tak terelakkan. Beberapa orang memandang persaingan sebagai hal yang buruk karena menimbulkan bahaya bagi keuntungan mereka dan pelanggan sering melihat mereka untuk memberikan penawaran yang lebih baik daripada persaingan..⁷

⁴ Mudrika Berliana As Sajjad, dkk. 2020. Analisis Manajemen Risiko Bisnis. Jurnal Akuntansi Universitas Jember. Vol.18 hal 1

⁵ Arif Lokobal, 2014, *Manajemen Risiko Pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi Di Provinsi Papua*. Jurnal Ilmiah Media Engineering. Vol.4 hal 2

⁶ Wilfridus B.Elu, Dewi Anggraini , 2004, *hubungan antara penilaian manajemen pengaduan layanan dan tingkat pemanfaatan layanan perbankan* , Jurnal Keuangan & Perbankan Perbanas , vol 6, no 2, h. 1

⁷ Mashur Malaka, 2014, *Manufaktur Monopoli dan Persaingan Usaha* , jurnal Al-Adl , vol 7 no 2 h 39

Selain itu tata kelola yang kiat yang berfokus secara khusus pada manajemen risiko dapat membantu untuk mencapai tujuan

1. Memberikan layanan kerja yang aman dan terjamin
2. Meningkatkan stabilitas operasi
3. Memberikan perlindungan dari kejadian yang merugikan
4. Melindungi semua orang dan aset⁸
5. Membantu menetapkan kebutuhan asuransi

Kegiatan penemuan dan analisis sistematis atas kerugian yang mungkin dihadapi oleh badan usaha, akibat suatu risiko serta metode yang paling tepat untuk menangani kerugian tersebut yang dihubungkan dengan tingkat profitabilitas badan usaha.

1. Tujuan sebelum terjadinya kerugian meliputi : efisiensi, meningkatkan kepercayaan, menanggulangi tanggung jawab pihak luar
2. tujuan setelah terjadinya kerugian, meliputi : kontinuitas operasi, tetap survive, stabilitas pendapatan dan pertumbuhan.⁹

Berdasarkan dari hasil penelitian dan wawancara pada Smk bakti nusantara ada beberapa hal

1. Implementasi manajemen risiko persaingan dalam meningkatkan kinerja guru di smk bakti nusantara 666 melibatkan beberapa langkah penting . Pertama Lembaga melakukan Permasalahan yang menghambat kinerja guru ,sehingga memperlambat kinerja guru di smk bakti nusantara dengan mengidentifikasi risiko potensial ,menilai dampak kemungkinan terjadinya risiko tersebut.
2. Mengevaluasi kesalahan yang terjadi di setiap guru dengan di adakan upgrade kinerja atau penambah skil dari setiap guru. Hal ini mencakup penetapan tanggung jawab dan peran yang jelas komunikasi yang efektif antara semua pemangku kepentingan, serta pemantauan dan evaluasi berkala terhadap risiko yang ada. Selain itu, lembaga pendidikan harus memastikan adanya pemahaman yang baik tentang risiko-risiko tersebut oleh staf, guru, siswa, dan orang tua. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan sosialisasi mengenai manajemen risiko.
3. lembaga pendidikan harus secara aktif memantau dan mengelola risiko-risiko yang muncul dalam implementasi upaya

⁸ Maximus ali perajaka,2019, *Pentingnya manajemen risiko dalam dunia pendidikan* , E journal ,Vol 3 Hal 3

⁹ Fadjar Harimurti ,2006,*Manajemen risiko ,fungsi ,dan mekanismenya* ,Jurnal ekonomi dan kewirausahaan ,Vol 6 Hal 2

meningkatkan kinerja guru. Hal ini mencakup pemantauan terhadap indikator kinerja, pelaporan yang transparan, dan melakukan perbaikan berkelanjutan untuk mengurangi risiko-risiko yang ada. Dengan mengimplementasikan manajemen risiko yang efektif, Smk bakti nusantara dapat mengatasi dan mengurangi dampak negatif dari risiko-risiko yang terkait dengan peningkatan daya saing kinerja guru , sehingga menciptakan guru atau tenaga pendidik yang efektif dan berkelanjutan.

Pendidikan dianggap sangat penting karena sangat memberikan gerak terhadap pembangunan negara ,oleh karena itu hampir semua negara berlomba lomba dalam memajukan pendidikan sebagai upaya peningkatan kualitas hidup Masyarakat.¹⁰

Manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat penting di lembaga Pendidikan di sekolah bukan tanpa resiko. Pengalaman praktis di bidang manajemen risiko yang berlangsung praktis di lembaga pendidikan , Dengan demikian, pengelolaan risiko sangat diperhatikan didalam suatu keputusan yang sudah kita ambil atau bisa juga keputusan yang ada didalam suatu instansi atau organisasi. Salah satunya yakni organisasi sekolah yang mana tidak terlepas dari adanya risiko yang mengganggu keberlangsungan didalam mencapai tujuan pendidikan. ¹¹

Maka Smk bakti nusantara ini mengambil keputusan yang telah di sepakati oleh pihak berwenang dalam meningkatkan kinerja guru. Banyak pergantian guru dikarenakan kelalai dalam menjalankan kinerja seorang guru dan telah di peringati beberapa kali , Maka ketika sudah tidak bisa di pringati kebijakan dari sekolah yaitu mengeluarkan guru dan menganggtinya sesuai posisi yang di tempati, guna untuk mencegah terjadinya pengahambatan belajar mengajar murid smk bakti nusantara .

Dalam dunia pendidikan ada istilah yang disebut dengan manajemen pendidikan. Penerapan manajemen dalam bidang pendidikan merupakan suatu langkah yang penting guna mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Ada banyak sekali manajemen pendidikan yang dapat dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan untuk dapat mengembangkan mutu pada lembaga pendidikan

¹⁰ Lailatussadah ,2015, *Upaya peningkatan kinerja guru*, Jurnal Intelektualiata Vol 3 Hal 1

¹¹ Sifa azzahra dkk ,2022 , *Implementasi manajemen risiko dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran*, Jurnal An-nizom vol 7, hal 3

tersebut. Salah satu dari sekian banyak manajemen pendidikan yang dapat dilakukan adalah manajemen resiko.¹²

Untuk menghadapi situasi tersebut smk bakti nusantara menerapkan manajemen risiko yang merupakan sistem untuk mengelola risiko yang mungkin dialami oleh suatu organisasi atau lembaga sebagai cara untuk meningkatkan value sebuah lembaga Terdapat beberapa strategi yang dapat digunakan untuk mengelola risiko tersebut, antara lain kontrol risiko, transfer risiko, retensi risiko, dan penghindaran risiko.

Manajemen risiko merupakan salah satu elemen penting dalam menjalankan lembaga pendidikan saat ini sangat berkembang serta meningkatnya kompleksitas aktivitas lembaga pendidikan yang dapat meningkatnya tingkat risiko yang sangat tinggi .¹³

Pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional , maka diadakannya perancangan dan pengembangan terhadap program pendidikan yang dijalankan sekolah. .¹⁴

Dengan manajemen risiko kita dapat lebih berhati-hati dan produktif menghindari hal-hal yang tidak perlu dan mencegah hal-hal yang merugikan atau tidak bermanfaat. Kegiatan ini dilakukan tidak hanya berdasarkan keyakinan dan keberuntungan, namun juga dengan mempelajari kemungkinan terjadinya suatu peristiwa serta bagaimana cara mengatasi dampaknya .¹⁵

Bahkan Menurut narasumber bapa sony bahwasanya manajemen risiko ini sangat penting di sekolah smk bakti nusantara guna untuk mengidentifikasi permasalahan dari setiap guru ,mengelola permasalahan dan mengevaluasi masalah yang sudah terjadi sehingga dapat lebih baik tidak menghambat kinerja dari guru smk bakti Nusantara

Dengan manajemen risiko kita dapat lebih berhati-hati dan produktif menghindari ha hal yang tidak perlu dan mencegah hal-hal yang

¹² Tntri fitri dkk ,2023 , *Starategi penerapan manajemen risiko dalam meningkatkan minat belajar*, Jurnal taalim vol 2 hal 1

¹³ Zahratul Munawaroh ,2017, *Analisis Manajemen risiko Pada pelaksanaan Program pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan*, Jurnal Administrasi pendidikan vol 7 hal 4

¹⁴ Septina Nur aini ,2019, *Manajemen risiko di smk muhammadiyah 3 Yogyakarta*, Jurnal Al fath Pendidikan dan keislaman vol 2 hal 2

¹⁵ Nur aprnilelawati .2022 .*Perkembangan Manajemen risiko di man 2 model padangsimpulan*, Journal of mathmatic edication and science vol 8 hal 4

merugikan atau tidak bermanfaat. Kegiatan ini dilakukan tidak hanya berdasarkan keyakinan dan keberuntungan, namun juga dengan mempelajari kemungkinan terjadinya suatu peristiwa serta bagaimana cara mengatasi dampaknya¹⁶

Menganalisis faktor-faktor struktural dan sosial yang mempengaruhi konflik di dalam manajemen resiko persaingan dalam meningkatkan kinerja guru . Sumber konflik yang terjadi seringkali disebabkan karena berbagai sumber, tidak hanya bertumpu pada satu sumber konflik saja, melainkan memiliki sebab-sebab ganda.¹⁷

Ada beberapa faktor internal yang terkadang menjadi penghambat dari proses belajar mengajar di smk bakti nusantara ini,terkadang dari kelalaian seorang guru atau basik guru yang kurang dalam menjalankan kinerja ,Sehingga guru di smk bakti nusantara ini harus bisa menguasai seluruh mata pelajaran yang ada di sekolah harus mampu memahami pelajaran yang ada sehingga tidak menghambat proses belajar mengajar dalam melakukan atau menerapkan strategi ,evaluasi dan pengendalian serta tindakan untuk merumuskan atau mengimplementasikan strategi .maka dengan manajemen di harapkan benar benar dapat di kelola sehingga dapat di implementasikan untuk mewarnai dan menistergrasikan semua keputusan dan tindakan dalam setiap permasalahan yang terjadi.¹⁸

Maka Manajemen atau kepemimpinan organisasi, termasuk peran kepala sekolah sebagai manajer pembelajaran yang kuat, serta pengelolaan proses pembelajaran, sumber daya manusia, administrasi sekolah, dan dukungan masyarakat harus dimasukkan ke dalam strategi ini. Inilah mengapa penting bagi sekolah untuk memiliki kerangka kerja yang memungkinkan tercapainya banyak tujuan pedagogi. Beradaptasi dengan lingkungan pendidikan global di era desentralisasi atau otonomi, yang sebagaimana digagas oleh gagasan tersebut telah menjadi fenomena global, merupakan tantangan bagi sistem pendidikan Indonesia dalam menyikapi rekomendasi tersebut dan mengikuti semangat “deklarasi sinegal”. diamini oleh UNESCO melalui beberapa pakar pendidikan dunia. Paradoks dunia pertama kali dikemukakan oleh John Naisbitt. Jika

¹⁶ Nur aprnilelawati .2022 .*Perkembangan Manajemen risiko di man 2 model padangsimpulan*, Journal of mathmatic edication and science vol 8 hal 4

¹⁷ Wahyu Hidayat dkk 2023, *Strategis Mitigasi risiko konflik sosial dalam Pendidikan Islam di pesantren*,Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 5 Hal 3

¹⁸ Wico J Tarigan ,2021, *Penerapan Manajemen Strategi Dalam Menghadapi Persaingan Pasar*,Jurnal Ilmiah AccUsi,Vol 3 Hal 4

Indonesia tidak ingin tertinggal jauh dengan negara lain, hal ini adalah suatu keharusan. Di era reformasi saat ini, Indonesia beruntung bisa mengubah dan menetapkan strategi pendidikan alternatif. Strategi alternatifnya adalah ``manajemen berbasis sekolah," atau istilah yang lebih umum ``manajemen berbasis sekolah.¹⁹

D. Kesimpulan

Manajemen risiko dan manusia saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Manajemen risiko merupakan suatu bidang ilmu yang penting dalam kehidupan manusia karena setiap tindakan manusia memiliki risiko. Manajemen risiko berperan dalam mengatur, mengorganisir, dan mengolah risiko-risiko yang muncul dalam kehidupan manusia. Dalam konteks lembaga pendidikan, manajemen risiko juga penting untuk menghadapi berbagai risiko yang timbul dari internal dan eksternal. Implementasi manajemen risiko dalam perancangan dan pengembangan sumber daya manusia bermutu menjadi langkah efektif dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Risiko sulit dihindari, namun dengan pengelolaan yang baik, risiko dapat diminimalisir. Kepala sekolah memainkan peran penting dalam mengidentifikasi risiko dan menjembatani komunikasi di lembaga pendidikan. Implementasi risiko dalam pengelolaan sumber daya manusia bermutu juga merupakan langkah penting dalam menjaga reputasi lembaga pendidikan.

¹⁹ Busthomi Ibrohim 208, *Manajemen Berbasis Sekolah Strategi Alternatif Dalam Persaingan Mutu*, Tarbawi Vol 4 Hal 58

Daftar Rujukan

- Aini, S. N., *Manajemen risiko di smk muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Dalam: *Jurnal Al Fath Pendidikan dan Keislaman*, vol 2, (2019)
- Aprnilelawati, N., “Perkembangan Manajemen Risiko di MAN 2 Model Padangsimpuan”. Dalam: *Journal ff Mathematic Education and Science*, vol 8 hal 4
- As Sajjad, M. B., (et. al.), “Analisis Manajemen Risiko Bisnis”. Dalam: *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, Vol 18 No. 1 (2020)
- Azzahra, S., (et. al.), “Implementasi manajemen risiko dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran”. Dalam: *Jurnal An-Nizom*, vol 7, (2022)
- Dewi, M. R., (et. al.), *Pengaruh likuiditas, Profitabilitas, Resiko Bisnis , Ukuran Perusahaan, dan Pajak Terhadap Struktur Modal*. Dalam: *E-Jurnal Manajemen UNUDK*, Vol 5, (2016)
- Elu, W. B., & Anggraini, D., 2004, “Hubungan antara Penilaian Manajemen Pengaduan Layanan dan Tingkat Pemanfaatan Layanan Perbankan”. Dalam: *Jurnal Keuangan & Perbankan Perbanas*, vol 6, no 2, (2004)
- Fahmi, I., *Manajemen Risiko, Teori, Kasus dan Solusi*, (Bandung: Alfabetha, 2011)
- Fitri, T., (et. al.), “Starategi Penerapan Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Minat Belajar”. Dalam: *Jurnal Taalim*, vol 2, (2023)
- Harimurti, F., “Manajemen Risiko ,Fungsi ,dan Mekanismenya”. Dalam: *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol 6, (2006)
- Hidayat, W., “Strategis Mitigasi Risiko Konflik Sosial dalam Pendidikan Islam di Pesantren”. Dalam: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 5, (2023)
- Ibrohim, B., “Manajemen Berbasis Sekolah Strategi Alternatif Dalam Persaingan Mutu”. Dalam: *Tarbawi*, Vol 4, (2008)
- Kenanga, A. T., (et. al.), “Analisis manajemen resiko usaha”. Dalam: *Jurnal of Environmental Education and Manajemen*, vol 7, (2020)
- Lailatussadah, “Upaya Peningkatan Kinerja Guru”. Dalam: *Jurnal Intelektualiata*, Vol 3, (2015)

- Lokobal, A., “Manajemen Risiko Pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi di Provinsi Papua”. Dalam: *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, Vol.4, (2014)
- Malaka, M., “Manufaktur Monopoli dan Persaingan Usaha”. Dalam: *Jurnal Al- Adl*, vol 7 no 2, (2014)
- Munawwaroh, Z., “Analisis Manajemen risiko Pada pelaksanaan Program pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan”. Dalam: *Jurnal Administrasi Pendidikan*, vol 7, (2017)
- Perajaka, M. A., “Pentingnya Manajemen Risiko dalam Dunia Pendidikan”. Dalam: *E journal*, Vol 3, (2019)
- Tarigan, W. J., “Penerapan Manajemen Strategi dalam Menghadapi Persaingan Pasar”. Dalam: *Jurnal Ilmiah AccUsi*, Vol 3 (2021)
- Winowod, N. A., “Pengaruh Inovasi dan Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Kinerja Produk dengan Intesitas Persaingan sebagai Variabel Moderasi”. Dalam: *E-Journal*. Vol.6 No.4, (2018)